

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional, rancangan penelitian ini menggunakan Cross Sectional yaitu penelitian yang dilakukan dalam waktu bersamaan. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dari buku register yang terdapat di PMB Erista Purbalingga.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Erista Purbalingga .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 September 2021 - 7 Desember 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua ibu bersalin normal di PMB Erista Purbalingga pada bulan Januari- November 2021 yang terdata di buku register persalinan sebanyak 129 ibu bersalin normal.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik Total sampling atau sampel keseluruhan semua ibu bersalin normal pada bulan Januari- November 2021 yang terdata di buku register persalinan sebanyak 129 ibu bersalin normal.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan terhadap konsep penelitian yang mengacu pada realitas yang dibuat peneliti. Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional variabel. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisikan operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Definisi Operasional penelitian ini disajikan dalam table :

Tabel 1.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen : Paritas	Paritas yaitu jumlah persalinan yang dialami ibu	Peninjauan data pada register persalinan	Format pengumpulan data	- Primipara (Ibu bersalin 1X) Kode 1 - Multipara (Ibu bersalin > 2X) Kode 2	Nominal
Variabel Independen : Berat badan bayi baru lahir	Berat badan lahir yaitu berat badan bayi yang ditimbang setelah proses persalinan sampai 24 jam pasca	Peninjauan data pada register persalinan	Format pengumpulan data	- BBL \geq 3000 gr Kode 1 - BBL < 3000 gr Kode 2	Nominal

	persalinan				
Variabel Dependen: Ruptur perineum pada ibu bersalin	Terjadinya robekan pada perineum saat persalinan	Peninjauan data pada register persalinan	Format pengumpulan data	- Ruptur (kasus) Kode 1 - Tidak Ruptur (kontrol) Kode 2	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah paritas dan berat badan bayi lahir.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ruptur perineum.

F. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian adalah :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan ke Praktik Mandiri Bidan Erista Purbalingga.
- b. Setelah diberikan izin oleh pihak yang bersangkutan, peneliti mendatangi Praktik mandiri Bidan Erista untuk meminta izin penelitian.
- c. Peneliti mengajukan ijin kepada bidan erista selaku pemilik parktik bidan mandiri
- d. Setelah mendapatkan ijin, peneliti mengamati catatan medik pasien atau register persalinan untuk mendapatkan data yang diperlukan seperti nama, umur, umur kehamilan, jenis kelamin, paritas, berat badan bayi, Panjang badan bayi, lingkaran kepala bayi, ruptur perineum.
- e. Populasi yang memenuhi kriteria restriksi yang terdiri kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dipilih dan dilakukan pencatatan data dengan mengisi lembar daftar isian sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan catatan register persalinan.

2. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, dilakukan pada tanggal 7 Desember 2021, mencari data sekunder yaitu dengan melihat catatan buku register pasien dalam hal ini ibu bersalin bulan Januari- September 2021 untuk melihat nama, umur ibu, paritas, berat badan lahir, jarak kelahiran ibu, dan kejadian ruptur dan tidak ruptur perineum.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) instrument penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang dialami. Instrumen yang digunakan yaitu :

- a. Catatan buku register ibu bersalin, yang merupakan sumber data

yang akan diteliti

- b. Daftar I sian atau format pengumpulan data yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berisi tentang :
 - 1) Berat lahir bayi, 2500-4000 gram
 - 2) Paritas, yang dikategorikan menjadi dua yaitu primigravida dalam arti ibu hamil pertama kali dan belum pernah melahirkan bayi yang viable (nullipara) dan multigravida dalam arti ibu yang sudah pernah melahirkan bayi yang viable lebih dari satu kali (multipara).
 - 3) Jarak kelahiran yaitu persalinan seorang ibu antara kelahiran anak pertama dengan anak berikutnya. Jarak kelahiran (> 2 tahun dan < 10 tahun). Jarak kelahiran (< 2 tahun > 10 tahun)
 - 4) Ruptur perineum, yang digolongkan menjadi dua yaitu terjadi ruptur perineum dan tidak ruptur perineum.

4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2011), masalah etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. *Informed Consent* (Persetujuan Penelitian)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada bidan erista selaku praktik mandiri bidan. Dalam lembar persetujuan ini dicantumkan judul penelitian, bila pihak bersangkutan tidak bersedia maka

peneliti harus menghormati dan tidak memaksa pihak tersebut.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

G. Pengolahan Data

Pada masa sekarang penggunaan aplikasi komputer dalam proses pengolahan data sudah semakin mudah. Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi melalui Langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Collecting*

Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket, observasi, maupun dokumentasi pihak lain.

2. Seleksi Data (*Editing*)

Mencatat semua ibu bersalin normal dari register kemudian mencatat Sebagian ibu bersalin normal yang mengalami ruptur dan tidak ruptur pada perineum, berat badan bayi baru lahir, paritas dan jarak kelahiran yang diambil dari register persalinan praktik mandiri bidan erista purbalingga tahun 2021 pada format pengumpulan data kemudian memindahkan ke dalam table penelitian sesuai dengan keinginan peneliti .

3. *Coding*

Coding atau memberi kode pada data dilakukan dengan tujuan

merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif atau membedakan aneka karakter. Pemberian kode sangat diperlukan terutama dalam rangka pengolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator atau computer.

Setelah dilakukan editing, selanjutnya penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan Analisa data, kode yang peneliti pakai penelitian ini yaitu :

a. Ruptur perineum

Memberikan kode dengan mengubah kata menjadi angka pada variabel data yaitu

- 1) Ruptur kode 1
- 2) Tidak ruptur kode 2

b. Berat badan lahir

Memberikan kode dengan mengubah kata menjadi angka pada variabel data yaitu :

- 1) Berat badan lahir ≥ 3000 gram Kode 1
- 2) Berat badan lahir < 3000 gram Kode 2

c. Paritas

- 1) Primipara Kode 1
- 2) Multipara Kode 2

4. Pengelompokan data (Tabulating)

Pada tahap ini data dipindahkan menurut data jenisnya kedalam table yaitu berat badan bayi baru lahir, paritas, jarak kelahiran, dan data ruptur perineum.

5. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisa data yang sudah terkumpul menurut data jenisnya kedalam table sesuai dengan tujuan penelitian karena kegiatan tabulasi akan memberikan gambaran hasil berupa table- table yang sangat berperan dalam menganalisa.

Tabulasi data atau memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang

telah disediakan, baik tabel untuk data mentah maupun tabel kerja untuk menghitung data tertentu secara statistik. (Riyanto Agus, 2011).

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam menganalisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. (Priyatno, Duwi, 2010).

2. Analisis Bivariat

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan $p < p \text{ value } (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak dan H_a diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang.